

PENGISI PERAN SATUAN LINGUAL YANG MENGANDUNG ADVERBIA PENANDA KUALITAS PADA TEKS TERJEMAHAN AL-QURAN

Markhamah¹⁾, Abdul Ngalim²⁾, Muhammad Muinuddinillah Basri³⁾, Atiqa Sabardila⁴⁾, Yulia Endah Sari⁵⁾

¹Universitas Muhammadiyah Surakarta
email: Markhamah@ums.ac.id

²Universitas Muhammadiyah Surakarta
email: Abdul.Ngalim@ums.ac.id

³Universitas Muhammadiyah Surakarta
email: Basri_salam@yahoo.com

⁴Universitas Muhammadiyah Surakarta
email: as193@ums.ac.id

⁵Universitas Muhammadiyah Surakarta
email: yuliaendah029@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengisi peran satuan lingual yang mengandung adverbial penanda kualitas pada TTA. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang terdapat dalam teks terjemahan Al-Quran. Sumber data penelitian ini adalah TTA yang dipublikasikan oleh kerajaan Arab Saudi yang pernah diteliti Sabardila, dkk. (2003). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak. Di samping metode simak digunakan juga metode dokumenter. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Ada tujuh hasil dalam penelitian ini. **Pertama**, adverbial penanda kualitas *niscaya*, *saja*, dan *senantiasa*. Wujud peran perbuatan dalam penelitian ini antara lain perbuatan Aku (Allah) memenuhi janji, tidak melaksanakan perintah menyembelih sapi betina, dan melihat kekhianatan dari mereka (Bani Israil). **Kedua**, adverbial *juga*, *belaka*, *hampir*, dan *selalu*. Wujud peran pelaku dalam penelitian ini antara lain orang-orang Yahudi, orang-orang yang dahulu, mereka (Bani Israil), dan kamu (Bani Israil). **Ketiga**, adverbial *amat*, *paling*, *pula* dan *lebih*. Wujud peran keadaan dalam penelitian ini antara lain siksaan dari Allah SWT yang keras, penantang yang paling keras, tidak beriman kepada Al Quran dan kitab sebelumnya, dan keadaan yang lebih tahu kemaslahatannya. **Keempat**, adverbial *alangkah* dan *hanya*. Wujud peran menerangkan dalam penelitian ini antara lain menerangkan bahwa alangkah hebatnya atau sangat hebatnya orang-orang zalim itu dan menerangkan Aku (Allah) yang membatasi sebagai pemberi peringatan yang menjelaskan. **Kelima**, adverbial *hanya*. Wujud peran tujuan dalam penelitian ini adalah tujuan kamu harus takut (tunduk) pada Allah SWT. **Keenam**, adverbial *maha*. Wujud peran pengenal dalam penelitian ini adalah Tuhan Yang Maha Esa. **Ketujuh**, adverbial *niscaya*. Wujud peran dikenal dalam penelitian ini adalah Allah dikenal akan mengampuni dosa-dosa kamu.

Kata kunci: Pengisi peran, adverbial penanda kualitas, TTA.

Abstract

This study aims to describe the filler role of lingual units containing adverb markers of quality in TTA. This research method uses a qualitative descriptive method. The data in this study are in the form of words, phrases, clauses, and sentences contained in the Al-Quran translation text. The data source of this study is the TTA published by the kingdom of Saudi Arabia which has been studied by Sabardila et al. (2003). The data collection method used is the refer method. In addition to the referral method, the documentary method is used. The data collection techniques used in this study included proficient non-involvement and note-taking

techniques. There are seven results in this study. First, the adverb of quality markers is necessary, just, and always. The manifestation of the role of actions in this study include the actions of I (Allah) fulfilling promises, not carrying out the command to slaughter the female cow, and seeing the betrayal of them (Banu Israil). Second, adverb, too, almost, and always. The manifestation of the role of the actors in this research includes Jews, people who were former, they (the Children of Israel), and you (the Children of Israel). Third, adverb is very, most, too and more. The manifestation of the role of the situation in this study includes the torment of the harsh Allah SWT, the strongest challenger, not believing in the Qur'an and the previous book, and the situation that knows its benefit better. Fourth, what is adverb and only. The form of the role explained in this study, among others, explained that how great or very great the wrongdoers were and explained that I (Allah) was limiting as a warning provider who explained. Fifth, adverb only. The manifestation of the objective role in this research is that you have to submit to Allah SWT. Sixth, adverb. The form of the identification role in this research is God Almighty. Seventh, adverb undoubtedly. The form of a known role in this research is that God is known to forgive your sins.

Keywords: *role filler, adverb marker quality, TTA.*

1. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi yang dipakai dalam berbagai keperluan tentu tidak seragam, tetapi akan berbeda-beda disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Ragam bahasa menurut topik pembicaraan mengacu pada pemakaian bahasa dalam bidang tertentu, seperti bidang jurnalistik, kesusasteraan, dan pemerintah (Nasucha, 2010:13). Kalimat umumnya berwujud rentetan kata yang disusun sesuai dengan kaidah yang berlaku. (Alwi, 2010:35). Aristoteles membagi kata menjadi sepuluh kata. Kesepuluh jenis kata atau kategori kata yang dimaksud adalah kata benda, kata ganti, kata sifat, kata kerja, kata bilangan, kata sandang, kata keterangan, kata depan, kata sambung, dan kata seru. (Verhaar dalam Markhamah, 2013:158). Menurut Markhamah (2013:160) adverbial merupakan kategori yang dapat mendampingi ajektiva, numeralia, atau preposisi dalam konstruksi sintaksis. Misalnya *sudah, agak, hampir, boleh*. Penelitian mengenai adverbial telah dilakukan oleh berbagai peneliti terhadap berbagai bahasa. Dari penelusuran peneliti terhadap bahasa-bahasa yang adverbialnya telah diteliti adalah bahasa Minangkabau, Rusia, Jepang, Jawa, dan Indonesia. Misalnya penelitian yang dilakukan Cristiana (2008); Rosdawati (2012); Prihandari (2012); Dan Kartika.

Penelitian mengenai adverbial dalam bahasa Indonesia, telah diteliti dalam ragam opini dan novel. Pentingnya penelitian mengenai adverbial pada TTA dikarenakan kurang lengkapnya kajian terhadap adverbial secara komprehensif pada TTA. Setiyadi (2012) dalam penelitiannya yang berjudul *Adverbial dalam Linguistik Arab* menyatakan bahwa konsep adverbial dalam bahasa Arab terbagi menjadi tiga bentuk utama yang tergambar dalam al-mukammilât al-manshûbah, al-majrûrah, dan at-tawâbi'. Beberapa penelitian terkait bahasa pada TTA yang sudah dilakukan antara lain (Markhamah 2007; 2008), kesantunan berbahasa pada TTA (Markhamah dan Atiq Sabardila: 2009), keselarasan fungsi, kategori, serta peran pada TTA (Markhamah dan Atiq Sabardila, 2010), pengembangan materi ajar dan pembelajaran sintaksis berbasis teks terjemahan Alquran (Markhamah, dkk. 2011, 2012, 2013), penggunaan satuan lingual yang mengandung pronomina persona pada TTA, dan teks terjemahan hadis (TTH) (Markhamah, dkk. 2014; 2015; 2015a; 2016; 2016a). Penelitian terhadap TTA masih terbatas, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengisi peran satuan lingual yang mengandung adverbial penanda kualitas pada TTA. Dalam menganalisis pengisi peran langkah pertama yang peneliti lakukan ialah menganalisis klausa pada fungsi unsur-unsurnya, kemudian menentukan peran pada setiap unsur masing-masing fungsi. Secara spesifik objek penelitian ini adalah menganalisis pengisi peran satuan lingual yang mengandung adverbial penanda kualitas pada TTA. TTA yang digunakan adalah TTA yang mengandung etika berbahasa yang pernah diteliti oleh Sabardila dkk. (2003). Tujuan yang ingin dicapai dalam

penelitian ini adalah mendeskripsikan pengisi peran satuan lingual yang mengandung adverbial penanda kualitas pada TTA.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penggunaan adverbial ini dikaji dari pengisi peran satuan lingual. Hasil dari keseluruhan itu akan dinyatakan dalam bentuk kaidah penggunaan adverbial pada TTA. Wujud data penelitian ini adalah macam-macam adverbial penanda kualitas dalam TTA. Sumber data penelitian ini adalah dokumen. Dokumen yang digunakan yaitu jenis informasi tertulis, yakni teks terjemahan Al Quran (TTA). TTA yang digunakan adalah TTA yang dipublikasikan oleh kerajaan Arab Saudi yang pernah diteliti Sabardila, dkk. (2003). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak dan metode dokumenter. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi teori. Analisis data dilakukan dengan metode padan dan metode agih.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 HASIL PENELITIAN

Identifikasi peran yang diisi satuan lingual yang mengandung adverbial penanda kualitas pada TTA dinyatakan berikut ini.

- b. Satuan lingual yang mengandung adverbial penanda kualitas mengisi peran perbuatan
(1) “[...] *niscaya Aku penuhi janji-Ku kepadamu* [...]”(2:40)

No Data	Unsur Klausa	
QS Al-Baqarah (2):40	<i>Niscaya</i> Aku penuhi	janji-Ku kepada mu
Fungsi	P	S
Peran	Perbuatan	Penerima

Data (1) dalam surat Al-Baqarah terdapat satuan lingual *niscaya* aku penuhi terdapat adverbial *niscaya*. Adverbial ini termasuk penanda kualitas. Satuan lingual yang menerangkan (AP kl) itu mengisi peran perbuatan, yakni perbuatan Aku (Allah) memenuhi janji.

- (2) “[...] *Sekarang barulah kamu menerangkan hakikat sapi betina yang sebenarnya*”,
kemudian mereka menyembelihnya dan hampir saja mereka tidak melaksanakan perintah itu.” (2:71)

No Data	Unsur Klausa	
QS Al-Baqarah (2):71	Sekarang barulah kamu menerangkan hakikat sapi betina yang sebenarnya,	kemudian mereka menyembelihnya dan hampir <i>saja</i> mereka tidak melaksanakan perintah itu
Fungsi	S	P
Peran	Pelaku	Perbuatan

Data (2) dalam surat Al-Baqarah terdapat satuan lingual *kemudian mereka menyembelihnya dan hampir saja mereka tidak melaksanakan perintah itu* terdapat adverbial *saja*. Adverbial ini termasuk penanda kualitas. Satuan lingual yang menerangkan (AP kl) itu mengisi peran perbuatan, yakni perbuatan tidak melaksanakan perintah menyembelih sapi betina.

- (3) “[...] *dan kamu (Muhammad) senantiasa akan melihat kekhianatan dari mereka* [...]”(5:13)

No Data	Unsur Klausa	
QS Al-Maaidah (5):13	Dan kamu (Muhammad)	<i>Senantiasa</i> akan melihat kekhianatan dari mereka
Fungsi	S	P
Peran	Pelaku	Perbuatan

Data (3) dalam surat Al-Maaidah terdapat satuan lingual senantiasa akan melihat kekhianatan dari mereka terdapat adverbial senantiasa. Adverbial ini termasuk penanda kualitas. Satuan lingual yang menerangkan (AP kl) itu mengisi peran perbuatan, yakni perbuatan melihat kekhianatan dari mereka ((Bani Israil).

Berdasarkan data (1), (2), dan (3) terdapat adverbial penanda kualitasniscaya, saja, dan senantiasa yang menjadi bagian dari satuan lingual yang mengisi peran perbuatan. Wujud peran perbuatan dalam penelitian ini antara lain perbuatan Aku (Allah) memenuhi janji, tidak melaksanakan perintah menyembelih sapi betina, dan melihat kekhianatan dari mereka (Bani Israil).

- c. Satuan lingual yang mengandung adverbial penanda kualitas mengisi peran pelaku
 (4) "[...] *Kami telah beriman, padahal hati mereka belum beriman; dan (juga) di antara orang-orang Yahudi.[...]*" (5:41)

No Data	Unsur Klausa	
QS Al-Maaidah (5):41	Kami telah beriman	padahal hati mereka belum beriman dan <i>juga</i> diantara orang-orang Yahudi
Fungsi	P	S
Peran	Keadaan	Pelaku

Data (4) dalam surat Al-Maaidah terdapat satuan lingual padahal hati mereka belum beriman dan juga diantara orang-orang Yahudi terdapat adverbial juga. Adverbial ini termasuk penanda kualitas. Satuan lingual yang menerangkan (AP kl) kualitas cakupan, mengisi peran pelaku yakni orang-orang Yahudi.

- (5) "[...] *Ini tidak lain hanyalah dongeng orang-orang yang dahulu belaka*". (46:17)

No Data	Unsur Klausa	
QS Al-Akhqaf (46):17	Ini tidak lain hanyalah dongeng	Orang-orang yang dahulu <i>belaka</i>
Fungsi	K	S
Peran	Perbuatan	Pelaku

Data (5) dalam surat Al-Akhqaf terdapat satuan lingual orang-orang yang dahulu belaka terdapat adverbial belaka. Adverbial ini mengisi peran pelaku, yakni menerangkan pelaku orang-orang yang dahulu, sedangkan (AP kl) dalam frasa verba adalah membatasi.

- (6) "[...] *dan hampir saja mereka tidak melaksanakan perintah itu.*" (2:71)

No Data	Unsur Klausa	
QS Al-Baqarah (2):71	Dan <i>hampir</i> saja mereka	tidak melaksanakan perintah itu
Fungsi	S	P
Peran	Pelaku	Perbuatan

Data (6) dalam surat Al-Baqarah terdapat struktur dalam bahasa Indonesia dan hampir saja mereka. Terdapat adverbial hampir. Adverbial ini termasuk penanda kualitas. Satuan lingual

yang menerangkan (AP kl) itu mengisi peran pelaku, yakni menerangkan pelaku mereka (Bani Israil), sedangkan frasa verba memberikan keterangan bahwa verba tidak melaksanakan nyaris tidak didahulukan.

- (7) "[...] kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling." (2:83)

No Data	Unsur Klausa	
QS Al-Baqarah (2):83	Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil	Daripada kamu, dan kamu <i>selalu</i> berpaling
Fungsi	P	S
Peran	Perbuatan	Pelaku

Data (7) dalam surat Al-Baqarah terdapat satuan lingual daripada kamu, dan kamu selalu berpaling terdapat adverbialia selalu. Adverbialia ini penanda kualitas. Satuan lingual yang menerangkan (AP kl) itu mengisi peran pelaku, yakni pelakunya kamu (Bani Israil).

Berdasarkan data (4), (5), (6), dan (7) terdapat adverbialia penanda kualitas juga, belaka, hampir, dan selalu yang menjadi bagian dari satuan lingual yang mengisi peran pelaku. Wujud peran pelaku dalam penelitian ini antara lain orang-orang Yahudi, orang-orang yang dahulu, mereka (Bani Israil), dan kamu (Bani Israil).

- d. Satuan lingual yang mengandung adverbialia penanda kualitas mengisi peran keadaan

- (8) "[...] Mengapa kamu menasihati kaum yang Allah akan membinasakan mereka atau menyiksa mereka dengan siksaan yang amatkeras? [...]" (7:164)

No Data	Unsur Klausa	
QS Al-A'raaf (7): 164	Mengapa kamu	Menasihati kaum yang akan dibinasakan atau disiksa Allah dengan siksaan yang <i>amat</i> keras?
Fungsi	S	P
Peran	Pelaku	Keadaan

Data (8) dalam surat Al-A'raaf terdapat satuan lingual menasihati kaum yang akan dibinasakan atau disiksa Allah dengan siksaan yang amatkeras. Terdapat adverbialia amat. Adverbialia ini termasuk penanda kualitas. Satuan lingual yang menerangkan (AP kl) itu mengisi peran keadaan, yakni keadaan siksaan dari Allah SWT yang keras.

- (9) "Dan di antara manusia ada orang yang ucapannya tentang kehidupan dunia menarik hatimu dan dipersaksikannya kepada Allah (atas kebenaran) isi hatinya, padahal ia penantang yang paling keras." (2:204)

No Data	Unsur Klausa			
QS Al-Baqarah (2):204	Dan di antara manusia ada orang yang ucapannya	Tentang kehidupan dunia menarik hatimu dan dipersaksikannya kepada Allah (atas kebenaran) isi hatinya	Padahal ia	Penantang yang paling keras
Fungsi	S	Pel	S	P
Peran	Keadaan		Pelaku	Keadaan

Data (9) dalam surat Al-Baqarah terdapat satuan lingual penantang yang paling keras terdapat adverbial paling. Adverbial ini termasuk penanda kualitas. Satuan lingual yang menerangkan (AP kl) kualitas itu mengisi peran keadaan, yakni keadaan penantang yang paling keras.

(10) “[...] *Kami sekali-kali tidak akan beriman kepada Al Quran ini dan tidak (pula) kepada kitab yang sebelumnya [...]*” (34:31)

No Data	Unsur Klausa		
QS Saba’ (34):31	Kami	Sekali-kali tidak akan beriman kepada Al- Quran ini	Dan tidak (<i>pula</i>) kepada kitab yang sebelumnya
Fungsi	S	P	P
Peran	Pelaku	Perbuatan	Keadaan

Data (10) dalam surat Saba’ terdapat satuan lingual dan tidak (pula) kepada kitab yang sebelumnya terdapat adverbial pula. Adverbial ini termasuk penanda kualitas. Satuan lingual yang menerangkan (AP kl) itu mengisi peran keadaan, yakni keadaan tidak beriman kepada Al Quran dan kitab sebelumnya.

(11) “[...] *Jika ia kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya [...]*” (4:135)

No Data	Unsur Klausa	
QS An-Nisaa’ (4): 135	Jika ia kaya ataupun miskin maka Allah	Lebih tahu kemaslahatannya
Fungsi	S	P
Peran	Pelaku	Keadaan

Data (11) dalam surat An-Nisaa’ terdapat satuan lingual lebih tahu kemaslahatannya terdapat adverbial lebih. Adverbial ini termasuk penanda kualitas. Satuan lingual yang menerangkan (AP kl) itu mengisi peran keadaan, yakni keadaan yang lebih tahu kemaslahatannya.

Berdasarkan data (8), (9), (10), dan (11) terdapat adverbial penanda kualitas amat, paling, pula dan lebih yang menjadi bagian dari satuan lingual yang mengisi peran keadaan. Wujud peran keadaan dalam penelitian ini antara lain siksaan dari Allah SWT yang keras, penantang yang paling keras, tidak beriman kepada Al Quran dan kitab sebelumnya, dan keadaan yang lebih tahu kemaslahatannya.

e. Satuan lingual yang mengandung adverbial penanda kualitas mengisi peran menerangkan

(12) “*Dan (alangkah hebatnya) kalau kamu lihat orang-orang zalim [...]*” (34:31)

No Data	Unsur Klausa	
QS Saba’ (34):31	Dan (<i>alangkah hebatnya</i>)	Kalau kamu lihat orang-orang zalim itu
Fungsi	P	S
Peran	Menerangkan	Diterangkan

Data (12) dalam surat Saba’ terdapat satuan lingual dan alangkah hebatnya terdapat adverbial alangkah. Adverbial ini termasuk penanda kualitas. Satuan lingual yang mengandung adverbial penanda kualitas (AP kl) mengisi peran menerangkan bahwa alangkah hebatnya atau sangat hebat orang-orang zalim itu.

(13) “[...] *Sesungguhnya Aku hanyalah pemberi peringatan yang menjelaskan.*” (15:89)

No Data	Unsur Klausa

QS Al-Hijr (15):89	Sesungguhnya Aku	Hanya lah pemberi peringatan yang menjelaskan
Fungsi	S	P
Peran	Diterangkan	Menerangkan

Data (13) dalam surat Al-Hijr terdapat satuan lingual hanya lah pemberi peringatan yang menjelaskan terdapat adverbial hanya. Adverbial ini termasuk penanda kualitas. Satuan lingual yang menerangkan (AP kl) itu mengisi peran menerangkan, yakni menerangkan Aku (Allah) yang membatasi sebagai pemberi peringatan yang menjelaskan.

Berdasarkan data (12) dan (13) terdapat adverbial penanda kualitas alangkah dan hanya yang menjadi bagian dari satuan lingual yang mengisi peran menerangkan. Wujud peran menerangkan dalam penelitian ini antara lain menerangkan bahwa alangkah hebatnya atau sangat hebatnya orang-orang zalim itu dan menerangkan Aku (Allah) yang membatasi sebagai pemberi peringatan yang menjelaskan.

- f. Satuan lingual yang mengandung adverbial penanda kualitas mengisi peran tujuan

(14) ”[...]dan hanya kepada-Ku-lah kamu harus takut (tunduk).”(2:40)

No Data	Unsur Klausa		
QS Al-Baqarah (2):40	Dan hanya kepada-Ku lah	kamu	harus takut (tunduk)
Fungsi	S	S	
Peran	Tujuan	Diterangkan	Menerangkan

Data (14) dalam surat Al-Baqarah terdapat satuan lingual dan hanya kepada-Ku lah terdapat adverbial hanya. Adverbial ini termasuk penanda kualitas. Satuan lingual yang menerangkan (AP kl) itu mengisi peran tujuan, yakni tujuan kamu harus takut (tunduk) pada Allah SWT.

Berdasarkan data (14) terdapat adverbial penanda kualitas hanya yang menjadi bagian dari satuan lingual yang mengisi peran tujuan. Wujud peran tujuan dalam penelitian ini adalah tujuan kamu harus takut (tunduk) pada Allah SWT.

- g. Satuan lingual yang mengandung adverbial penanda kualitas mengisi peran pengenalan

(15) ”[...]padahal mereka tidak disuruh kecuali menyembah Tuhan Yang Maha Esa [...]” (9: 31-32)

No Data	Unsur Klausa			
QS At-Taubah (9):31-32	Padahal mereka	Tidak disuruh kecuali menyembah	Tuhan Yang Maha	Esa
Fungsi	S	P	P	S
Peran	Pelaku	Perbuatan	Pengenalan	Dikenal

Data (15) dalam surat At-Taubah terdapat satuan lingual Tuhan Yang Maha Esa terdapat adverbial maha. Adverbial ini termasuk penanda kualitas. Satuan lingual yang menerangkan (AP kl) itu mengisi peran pengenalan, yakni Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan data (15) terdapat adverbial penanda kualitas maha yang menjadi bagian dari satuan lingual yang mengisi peran pengenalan. Wujud peran pengenalan dalam penelitian ini adalah Tuhan Yang Maha Esa.

- h. Satuan lingual yang mengandung adverbial penanda kualitas mengisi peran dikenal

(16) “Hai kaum kami, terimalah (seruan) orang yang menyeru kepada Allah swt dan berimanlah kepada-Nya, niscaya Allah swt akan mengampuni dosa-dosa kamu [...]” (46): 31-32)

No Data	Unsur Klausa			
QS Al-Ahkqaf (46): 31 dan 32	Hai kaum Kami	Terimalah (seruan) orang yang menyeru kepada Allah SWT dan berimanlah kepada-Nya	<i>Niscaya</i> Allah SWT	Akan mengampuni dosa-dosa kamu
Fungsi	S	P	S	P
Peran	Pelaku	Penerima	Dikenal	Perbuatan

Data (16) dalam surat Al-Ahkqaf terdapat satuan lingual niscaya Allah SWT terdapat adverbia niscaya. Adverbia penanda kualitas. Satuan lingual yang menerangkan (AP kl) kualitas itu mengisi peran dikenal, yakni Allah dikenal akan mengampuni dosa-dosa kamu.

Berdasarkan data (16) terdapat adverbia penanda kualitas niscaya yang menjadi bagian dari satuan lingual yang mengisi peran dikenal. Wujud peran dikenal dalam penelitian ini adalah Allah dikenal akan mengampuni dosa-dosa kamu.

3.2 PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis pengisi peran satuan lingual yang mengandung adverbia penanda kualitas pada teks terjemahan Al Quran. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi pengetahuan di bidang bahasa kepada pembaca mengenai pengisi peran yang mengandung adverbia penanda kualitas pada TTA. Dengan diketahui karakteristik penggunaan adverbia penanda kualitas pada TTA, para linguis, pelajar, dan mahasiswa bisa memanfaatkannya sebagai sumber belajar, khususnya belajar mengenai adverbia. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi pelengkap dan pengembang implementasi teori-teori adverbia dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam TTA yang mengandung etika berbahasa peneliti menemukan adverbia penanda kualitas *alangkah, amat, belaka, hampir, hanya, juga, maha, niscaya, paling, pula, saja, selalu, lebih, dan senantiasa*. Adverbia tersebut menjadi bagian dari satuan lingual yang mengisi peran pelaku, perbuatan, keadaan, menerangkan, tujuan, pengenalan, dan dikenal.

Perbedaan penelitian Sudaryat (2012) dengan penelitian ini ialah penelitian Sudaryat (2012) menemukan adverbia statif berfungsi sebagai pewatas belakang adjektiva, adverbia statif dengan adjektiva memiliki keterikatan yang sangat erat dan berkolokatif, sedangkan penelitian ini menemukan adverbia penanda kualitas *alangkah, amat, belaka, hampir, hanya, juga, maha, niscaya, paling, pula, saja, selalu, lebih, dan senantiasa*. Adverbia tersebut menjadi bagian dari satuan lingual yang mengisi peran pelaku, perbuatan, keadaan, menerangkan, tujuan, pengenalan, dan dikenal. Persamaan penelitian Devi (2014) dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang adverbia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Devi (2014) terletak pada pembahasannya. Devi (2014) menjelaskan bahwa hasil analisis terhadap artikel opini dalam surat kabar Kompas, peneliti menyimpulkan penulis artikel opini menggunakan adverbia dalam struktur kalimatnya dengan tujuan untuk menambah kejelasan maksud si penulis, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengisi peran satuan lingual yang mengandung adverbia penanda kualitas pada TTA.

Perbedaan penelitian Damayanti (2012) dengan penelitian ini terletak pada temuannya. Damayanti (2012) menemukan bentuk adverbia penanda modalitas dalam novel karya Andrea Hirata merupakan adverbia monomorfemis dan polimorfemis, sedangkan penelitian ini membahas tentang pengisi peran satuan lingual yang mengandung adverbia penanda kualitas. Selain itu, Mudrikah (2015) menyatakan bahwa bentuk adverbia verba bahasa Jawa yang terdapat dalam cerbung *Ngonceki Impen* yaitu adverbia monomorfemis dan adverbia polimorfemis, sedangkan objek penelitian ini adalah menganalisis pengisi peran yang mengandung adverbia penanda kualitas pada TTA.

Rajabova (2014) membandingkan antara bahasa Azerbaijan dengan bahasa Inggris, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Xu, Yuting (2012) menyimpulkan bahwa terdapat

perbedaan tentang penggunaan adverbial konjungsi antara peserta didik EFL Cina dan penutur asli. Perbedaan penelitian Rajabova (2014) dan Xu, Yuting (2012) dengan penelitian ini adalah hasil temuannya. Penelitian ini menemukan adverbial *alangkah, amat, belaka, hampir, hanya, juga, maha, niscaya, paling, pula, saja, selalu, lebih, dan senantiasa*. Penelitian yang dilakukan oleh Krantz, dan Leonard, Laurence B (2007) menyatakan bahwa adverbial dikaitkan dengan bentuk past tense. Penelitian yang cukup lengkap dari sisi aspek yang diteliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Cristiana (2008). Dikatakan paling lengkap karena tujuan penelitian ini adalah menganalisis adverbial verba bahasa Rusia. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Krantz, dan Leonard, Laurence B (2007) dan Cristiana (2008) adalah sama-sama mengkaji tentang adverbial.

4. PENUTUP

Simpulan yang diperoleh dari hasil analisis penelitian ini terdapat satuan lingual yang mengandung adverbial penanda kualitas. Pertama, adverbial penanda kualitas *niscaya, saja, dan senantiasa* yang menjadi bagian dari satuan lingual yang mengisi peran perbuatan. Wujud peran perbuatan dalam penelitian ini antara lain perbuatan Aku (Allah) memenuhi janji, tidak melaksanakan perintah menyembelih sapi betina, dan melihat kekhianatan dari mereka (Bani Israil). Kedua, adverbial *juga, belaka, hampir, dan selalu* yang menjadi bagian dari satuan lingual yang mengisi peran pelaku. Wujud peran pelaku dalam penelitian ini antara lain orang-orang Yahudi, orang-orang yang dahulu, mereka (Bani Israil), dan kamu (Bani Israil). Ketiga, adverbial *amat, paling, pula dan lebih* yang menjadi bagian dari satuan lingual yang mengisi peran keadaan. Wujud peran keadaan dalam penelitian ini antara lain siksaan dari Allah SWT yang keras, penantang yang paling keras, tidak beriman kepada Al Quran dan kitab sebelumnya, dan keadaan yang lebih tahu kemaslahatannya. Keempat, adverbial *alangkah dan hanya* yang menjadi bagian dari satuan lingual yang mengisi peran menerangkan. Wujud peran menerangkan dalam penelitian ini antara lain menerangkan bahwa alangkah hebatnya atau sangat hebatnya orang-orang zalim itu dan menerangkan Aku (Allah) yang membatasi sebagai pemberi peringatan yang menjelaskan. Kelima, adverbial *hanya* yang menjadi bagian dari satuan lingual yang mengisi peran tujuan. Wujud peran tujuan dalam penelitian ini adalah tujuan kamu harus takut (tunduk) pada Allah SWT. Keenam, adverbial *maha* yang menjadi bagian dari satuan lingual yang mengisi peran pengenalan. Wujud peran pengenalan dalam penelitian ini adalah Tuhan Yang Maha Esa. Ketujuh, adverbial *niscaya* yang menjadi bagian dari satuan lingual yang mengisi peran dikenal. Wujud peran dikenal dalam penelitian ini adalah Allah dikenal akan mengampuni dosa-dosa kamu.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Cristiana, Davidescu. 2008. 'Adverbial Verba Bahasa Rusia Dan Pengungkapan Maknanya Dalam Bahasa Indonesia'. *Sosiohumaniora*, Vol. 10, No. 1, Maret 2008 : 13-23.
- Damayanti, Tia. 2012. 'Adverbial Penanda Modalitas dalam Novel Karya Andrea Hirata: Suatu Kajian Struktur dan Makna'. Universitas Pedjajaran.
- Devi, Kartika Ade Anggraini, Wini Tarmini Karomani. 2014. "Adverbial Pada Artikel Opini Kompas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran". *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, Pembelajarannya)*. April 2014. Hal.1-8.
- Markhamah. 2003a. "Gender dalam Terjemahan Ayat-ayat Quran tentang laki-laki dan Perempuan", *Profetika*, Desember 2003.
- _____. 2007. "Pengembangan Konsep Partisipan Tutar dalam Teks Keagamaan". Laporan Penelitian Fundamental Tahun I Dibiayai oleh Dikti melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- _____. 2008. "Pengembangan Konsep Partisipan Tutar dalam Teks Keagamaan". Laporan Penelitian Fundamental Tahun II Dibiayai oleh Dikti melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- _____ dan Atiqa Sabardila. 2009. *Analisis Kesalahan dan Kesantunan Berbahasa*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- _____ 2010. Keselarasan Fungsi, Kategori, dan Peran dalam Teks Terjemahan Al Quran. Laporan Penelitian Hibah Kompetensi. Dibiayai oleh Dikti melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- _____ Abdul Ngalim, Muinuddinillah Basri. 2011. "Pengembangan Materi Ajar dan Pembelajaran Sintaksis Berbasis Teks Terjemahan Al Quran." Laporan Penelitian Hibah Tim Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dibiayai oleh Dikti Tahun II
- _____ Abdul Ngalim, Muinuddinillah Basri. 2012. "Pengembangan Materi Ajar dan Pembelajaran Sintaksis Berbasis Teks Terjemahan Al Quran." Laporan Penelitian Hibah Tim Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dibiayai oleh Dikti Tahun II.
- _____ 2013. *Ragam dan Analisis Kalimat Bahasa Indonesia*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- _____ Atiqa Sabardila, Abdul Ngalim, Muinuddinillah Basri. 2013. "Pengembangan Materi Ajar dan Pembelajaran Sintaksis Berbasis Teks Terjemahan Al Quran." Laporan Penelitian Hibah Tim Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dibiayai oleh Dikti Tahun III.
- _____ dan Atiqa Sabardila. 2014. *Analisis Kesalahan dan Karakteristik Bentuk Pasif*. Surakarta: Muhammadiyah Univeristy Pess.
- _____ Abdul Ngalim, Muhammad Muinudinillah Basri, Arini Dyah Rupa Murti. 2015. Dampak Perubahan Bentuk Terhadap Perubahan Kategori Pronomina Persona Pada Teks Terjemahan Alquran Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional PIBSI ke-36 di Universitas Sanata Darma Yogyakarta 2-3 Oktober 2015.
- Mudrikah, Siti. 2014. "Adverbia Verba Bahasa Jawa pada Cerbung Ngonceki Impen pada Majalah Panjebar Semangat Edisi Maret – Agustus 2014". *Jurnal Bahasa dan Sastra Jawa*. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Nasucha, Yakub, Muhammad Rohmadi, dan Agus Budi W. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Surakarta: Yuma Pressindo.
- Prihandari, Ismi. 2012. Struktur Frase Nomina Bahasa Jepang. *Pena*. Vol. 11 No. 2. 2012. Hal. 22-37.
- Rajabova1, Aytan Arif. 2014. "Variation of the Word Denoting the Adverbial Modifier of Purpose as to the Position in the Simple Sentences (On the Materials of the English and Azerbaijani Languages)" *International Journal of English Linguistics*; Vol. 4, No. 3; May 27, 2014. 106-112. ISSN 1923-869X E-ISSN 1923-8703 Published by Canadian Center of Science and Education.
- Rosdawati. 2012. Adverbia Penanda Modalitas Bahasa Minangkabau. *Pena*, Vol. 2 No. 2 Juli 2012.
- Setiyadi, Alif Cahya. 2012. Adverbia dalam Linguistik Arab. *Jurnal At-Ta'dib*, Vol 7, No.1, Juni 2012.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Analisis secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press
- Sudaryat, Yayat. 2012. Adverbia Statif dalam Bahasa Sunda: Kajian Struktur dan Semantik. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol 12, No 2, Oktober 2012.
- Xu, Yuting. 2012. The Use of Adverbial Conjuncts of Chinese EFL Learners and Native Speakers—Corpus-based Study. *Theory and Practice in Language Studies*, Vol. 2, No. 11, pp. 2316-2321, November 2012 © 2012 Academy Publisher Manufactured in Finland.